

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak dengan hambatan kecerdasan dapat dikategorikan dengan adanya hambatan yang signifikan, baik pada fungsi intelektual maupun dalam perilaku adaptif yang terbagi dalam keterampilan konseptual, sosial, dan keterampilan praktis, dan terjadi pada masa perkembangan.

Sama halnya dengan anak-anak pada umumnya, anak dengan hambatan kecerdasan juga memiliki kesempatan atau hak yang sama dengan anak-anak pada umumnya. Seperti yang dijelaskan pada Undang-undang No 8 tahun 2016 pasal 1 ayat 2 bahwa kesamaan kesempatan adalah keadaan yang memberikan peluang dan atau menyediakan akses kepada penyandang disabilitas untuk menyalurkan potensi dalam segala aspek penyelenggaraan negara dan masyarakat. Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap anak berkebutuhan

Intan Fuji Lestari, 2019

GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TENTANG MASA DEPAN KARIR ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN

(STUDI KASUS TENTANG KECEMASAN ORANG TUA DI SLB PURNAMA ASIH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

khusus memiliki kesempatan yang sama dengan anak-anak pada umumnya.

Undang-undang No 8 Tahun 2016 Pasal 13 mengenai hak pekerjaan, kewirausahaan dan koperasi pada ayat 1 dan 2 menjelaskan bahwa, memperoleh pekerjaan yang diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, atau swasta tanpa diskriminasi dan memperoleh upah yang sama dengan tenaga kerja yang bukan Penyandang Disabilitas dalam jenis pekerjaan dan tanggung jawab yang sama. Dalam pasal tersebut sudah dijelaskan bahwa anak berkebutuhan khusus yang salah satu didalamnya adalah anak dengan hambatan kecerdasan mempunyai hak untuk dapat bekerja.

Pekerjaan menjadi penting untuk anak dengan hambatan kecerdasan ketika harus kembali kedalam masyarakat, agar anak dapat hidup mandiri. Astaty (1996, hlm. 132), mengatakan bahwa salah satu cara agar anak tunagrahita dewasa dapat menempati salah satu lapangan pekerjaan yaitu dengan memilah-milah bidang pekerjaan yang ada didalam masyarakat dan anak tunagrahita diberi

Intan Fuji Lestari, 2019

GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TENTANG MASA DEPAN KARIR ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN

(STUDI KASUS TENTANG KECEMASAN ORANG TUA DI SLB PURNAMA ASIH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pilihan itu sesuai dengan kemampuannya. Dengan demikian seharusnya anak dengan hambatan kecerdasan dapat bekerja dengan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat anak.

Super (dalam Winkel dan Hastuti, 2012, hlm 620) mengemukakan pandangan tentang perkembangan karir yang berlingkup sangat luas, karena perkembangan karir tersebut merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh banyak faktor dan pemilihan karir merupakan perpaduan antara faktor yang berada di dalam diri individu dan lingkungannya. Faktor yang ada dalam seorang individu seperti kemampuan yang dimiliki individu dan bakat-bakat khususnya yang akan mempengaruhi kepribadian individu berkembang, sedangkan faktor yang bersifat dari lingkungan atau luar adalah faktor sosial seperti masyarakat, keluarga, teman sebaya, struktur sosial dan ekonomi serta seluruh kondisi yang mengharuskan individu untuk berinteraksi.

Salah satu faktor penting dalam masa depan karir anak adalah keluarga dalam hal ini ialah orang tua. Peran

Intan Fuji Lestari, 2019

**GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TENTANG MASA DEPAN KARIR ANAK
DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN**

(STUDI KASUS TENTANG KECEMASAN ORANG TUA DI SLB PURNAMA ASIH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

orang tua diperlukan dalam pemilihan, menggali, mencari informasi. Orang tua dapat mengarahkan dan membimbing anak dalam menentukan arah karir yang sesuai dengan bakat dan minat anak. Oleh karena itu, orang tua dapat memberikan arahan dan informasi kepada anak tentang arah pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat anak.

Fakta yang ada di lapangan walaupun sudah adanya undang-undang yang mengatur masih banyak perusahaan yang belum menerima anak berkebutuhan khusus, khususnya anak dengan hambatan kecerdasan. Lapangan pekerjaan yang sulit maka ini menjadi salah satu faktor anak sulit untuk mendapatkan pekerjaan dan banyak anak yang kembali lagi ke sekolah, sehingga kehidupan masa depan anak khususnya dalam berkarir menjadi terhambat.

Permasalahan yang ada membuat orang tua yang menjadi salah satu komponen peran penting untuk masa depan karir anaknya menjadi cemas. Anak yang berkebutuhan khusus dianggap oleh para orang tua akan mengalami masalah pada karir mereka. Anak yang

Intan Fuji Lestari, 2019

GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TENTANG MASA DEPAN KARIR ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN

(STUDI KASUS TENTANG KECEMASAN ORANG TUA DI SLB PURNAMA ASIH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berkebutuhan khusus sulit dalam pencapaian masa depan yang cerah karena keterbatasan mereka. Hal ini didukung oleh pengakuan seorang ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus berupa *down syndrome*. Sang ibu tersebut mengeluhkan bahwa dirinya khawatir akan masa depan anaknya. Dengan keadaan anaknya tersebut membuat sang ibu mengalami kecemasan terhadap karir anaknya seperti anak normal pada umumnya (Ariesta, 2016, hlm. 51).

Hal ini sama halnya dengan kasus yang ditemukan peneliti dilapangan, terdapat orang tua siswa yang ingin menyekolahkan anaknya ke salah satu perguruan tinggi agar anaknya dapat bekerja nantinya. Selain itu orang tua salah satu siswa ini selalu memantau anaknya dan memarahi guru jika tidak memberikan pekerjaan rumah karena orang tua khawatir anaknya tidak dapat tumbuh sesuai apa yang dia harapkan. Kemudian orang tua merasa cemas dengan anaknya terutama jika dirinya sudah tidak ada, orang tua cemas apakah nantinya anak dapat hidup mandiri, bekerja, menghasilkan uang dan lainnya.

Intan Fuji Lestari, 2019

**GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TENTANG MASA DEPAN KARIR ANAK
DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN**

(STUDI KASUS TENTANG KECEMASAN ORANG TUA DI SLB PURNAMA ASIH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Orangtua sering sekali mengecek keadaan anaknya, menuntun anaknya agar dapat lebih pintar. Harapan yang ada pada orangtua karna orangtua ingin anaknya menjadi pegawai negeri sipil, ahli mekanik, memiliki kantor dan lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melihat dan memahami lebih jauh tentang gambaran kecemasan orang tua tentang masa depan karir anak dengan hambatan kecerdasan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah kecemasan yang dialami orang tua tentang masa depan karir anak dengan hambatan kecerdasan.

Adapun untuk mendapatkan data yang diperlukan maka diajukan pertanyaan penelitian dibawah :

1. Bagaimanakan ciri-ciri kecemasan yang dirasakan orang tua saat memikirkan masa depan karir anak dengan hambatan kecerdasan?

Intan Fuji Lestari, 2019

GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TENTANG MASA DEPAN KARIR ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN

(STUDI KASUS TENTANG KECEMASAN ORANG TUA DI SLB PURNAMA ASIH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Apakah aspek yang dicemaskan orang tua saat memikirkan masa depan karir dengan hambatan kecerdasan?
3. Bagaimanakah orang tua memandang kondisi anak dengan hambatan kecerdasan dalam hal masa depan karirnya?
4. Bagaimanakah orang tua mempersiapkan masa depan karir anak dengan hambatan kecerdasan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran kecemasan orang tua tentang masa depan karir anak dengan hambatan kecerdasan di SLB Purnama Asih.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam Penelitian ini untuk memperoleh gambaran:

- a. Ciri-ciri kecemasan yang dirasakan orang tua saat memikirkan masa depan karir anak dengan hambatan kecerdasan.

Intan Fuji Lestari, 2019

**GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TENTANG MASA DEPAN KARIR ANAK
DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN**

(STUDI KASUS TENTANG KECEMASAN ORANG TUA DI SLB PURNAMA ASIH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Aspek yang dicemaskan orang tua saat memikirkan masa depan karir dengan hambatan kecerdasan.
- c. Pandangan orang tua tentang kondisi anak dengan hambatan kecerdasan dalam hal masa depan karirnya.
- d. Sikap orang tua dalam mempersiapkan masa depan karir anak dengan hambatan kecerdasan.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan kajian lebih lanjut mengenai kecemasan orang tua tentang masa depan karir anak dengan hambatan kecerdasan, khususnya di SLB Purnama Asih. Selain itu, dapat menambah kajian keilmuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di lingkup Pendidikan Khusus.

b. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan kajian untuk peneliti selanjutnya dan bisa menghubungkan penelitian ini dengan *variable* lain. Hasil

Intan Fuji Lestari, 2019

**GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TENTANG MASA DEPAN KARIR ANAK
DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN**

(STUDI KASUS TENTANG KECEMASAN ORANG TUA DI SLB PURNAMA ASIH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah terutama kepala sekolah untuk mengoptimalkan hubungan dengan orang tua peserta didik.

Intan Fuji Lestari, 2019

*GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TENTANG MASA DEPAN KARIR ANAK
DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN*

(STUDI KASUS TENTANG KECEMASAN ORANG TUA DI SLB PURNAMA ASIH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu